

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, serta pembiasaan pola hidup sehat yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Adapun upaya untuk mencapai hasil belajar yang baik saat proses pembelajaran, PJOK perlu mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran dan efektivitas model pembelajaran yang dapat mengaktualisasi hal tersebut.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB XII Pasal 45: “Setiap satuan Pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan Pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional, dan kejiwaan peserta didik”. Dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa setiap satuan formal dalam hal ini sekolah-sekolah diharapkan menyediakan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran, tidak terkecuali untuk mata pelajaran PJOK. Kebersihan pembelajaran PJOK, salah satunya dipengaruhi oleh faktor sarana dan prasarana olahraga yang tersedia dan dalam jumlah yang cukup memadai.

Adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam suatu Lembaga Pendidikan yaitu sekolah-sekolah akan menunjang dan mempermudah seorang guru dan peserta didik dalam mempraktekkan materi pelajaran olahraga. Oleh

karena itu, sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam pencapaian pembelajaran PJOK yang optimal. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Yuli Purbatin (2012: 898) “Sarana dan prasarana yang memadai dalam jumlah dan jenisnya diasumsikan akan berperan banyak dalam pembelajaran pendidikan jasmani”. Sarana dan prasarana olahraga merupakan bagian yang sangat penting guna menunjang keberhasilan pembelajaran PJOK, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup tersedia maka pembelajaran PJOK akan lebih efektif dilakukan baik oleh guru maupun peserta didik. Guru akan mudah memberi pengarahannya dan praktek suatu Gerakan olahraga pada siswa secara langsung dengan menggunakan sarana yang ada, begitu pula dengan adanya lapangan dan alat-alat olahraga yang dapat mereka gunakan. Menurut Agung Widodo (2018:49), “Sarana dan prasarana Pendidikan jasmani salah satu faktor penunjang keberhasilan Pendidikan jasmani merupakan unsur yang menjadi masalah dimana-mana, khususnya di Indonesia”.

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran PJOK tapi sarana dan prasarana ini juga menjadi masalah yang kerap kali ditemui disebagian besar sekolah-sekolah di Indonesia. Keteresediaan sarana dan prasarana olahraga dirasakan sangat kurang dan tidak memadai baik dalam segi kuantitas maupun kualitasnya. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab minimnya sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah-sekolah, seperti kurangnya anggaran dana untuk penyediaan sarana dan prasarana olahraga, atau dapat juga sempit/ kurangnya lahan sekolah, sehingga sekolah tidak mungkin membuat lapangan olahraga di area sekolah.berpedoman pada UU no 24

tahun 2007 dan juga Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran PJOK di tingkat SMA dan SMK.

Masalah tentang sarana dan prasarana PJOK hampir dialami oleh setiap jenjang sekolah baik itu jenjang sekolah SD, SMP maupun SMA, tetapi agar penelitian ini lebih fokus maka penulis membatasi subjek penelitian hanya Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di Kecamatan Kintamani. Menurut data dari kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangli, Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) baik umum maupun swasta yang ada di Kecamatan Kintamani berjumlah 4 sekolah. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Hasil pra-observasi yang dilakukan penulis di beberapa SMA dan SMK di Kecamatan Kintamani, ditemukan ada beberapa SMA yang sarana dan prasarana pembelajaran PJOK dirasakan masih belum mencukupi dan tidak lengkap. Sekolah-sekolah itu belum memiliki sarana prasarana olahraga seperti alat-alat olahraga ataupun lapangan olahraga yang memadai. Ketiadaan lapangan olahraga di sekolah itu menjadikan kegiatan praktek olahraga harus dilakukan jauh dari lingkungan sekolah, seperti di fasilitas umum Gedung Olah Raga (GOR) atau di lapangan atau taman kota yang kadang harus berbagi lapangan dengan sekolah-sekolah lain, sehingga praktek olahraga menjadi terbatas. Hal inilah yang melatarbelakangi ketertarikan penulis untuk mengadakan penelitian berupa survei ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK tingkat SMP di Kecamatan Kintamani.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

Belum adanya data pendukung sarana dan prasarana PJOK di SMA dan SMK Se-Kecamatan Kintamani.

1.3 Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan sarana dan prasarana olahraga merupakan masalah yang hampir terjadi di seluruh sekolah yang ada di Indonesia, tetapi agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka penulis membatasi masalah hanya pada ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK yang ada di SMA dan SMK di Kecamatan Kintamani.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat SMA dan SMK di Kecamatan Kintamani?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan Penelitian ini untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan pada SMA dan SMK di Kecamatan Kintamani.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: Adanya tambahan informasi, pengetahuan dan wawasan khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca, tentang keadaan guru, sarana dan prasarana yang tersedia di SMA dan SMK se- kecamatan Kintamani.
2. Manfaat Praktis:
 - a) Sebagai informasi bagi lembaga yang terkait (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bali) dan pihak sekolah yang bersangkutan tentang gambaran guru, sarana dan prasarana olahraga yang ada di SMA dan SMK di kecamatan Kintamani.
 - b) Sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi dinas yang terkait dalam membuat kebijakan ataupun program pengadaan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama yang ada di kecamatan Kintamani.
 - c) Dapat dijadikan bahan pembandingan untuk penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa/peneliti berikutnya.



